



---

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI OLAHRAGA REKREASI DI OBJEK WISATA  
DANAU TALANG KECEMATAN DANAU  
KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

**M Rendi Nuryadin<sup>1</sup>, Donal Syafrianto<sup>2</sup>, Nuridin Widya Pranoto<sup>3</sup>, Ahmad Chaeroni<sup>4</sup>, Iit  
Selviani<sup>5</sup>, Hastria Effendi<sup>6</sup>, Ariando Ariston<sup>7</sup>, Anggun Permata Sari<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang

<sup>23456</sup>Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

\*Coessponding Author. Email: [rendyrend1104@gmail.com](mailto:rendyrend1104@gmail.com)

---

*Received: 13 September 2023 artikel dikirim; 15 September 2023 Revised: 17 September 2023 artikel revisi;  
Accepted: 30 September 2023 artikel diterima*

---

**Abstract**

The issue that the specialists found was that the Talang Lake vacation spot had not yet fostered the possible for good sporting games, particularly offices that could be utilized by guests, framework offices were all the while lacking, hence creating procedures for good sporting sports was important. This study plans to decide the methodology for fostering the capability of sporting games in the Lake Talang vacation destination, Twin Lakes Area, Solok Rule. This sort of examination is utilized is enlightening subjective, specifically an investigation used to depict or tackle issues deliberately utilizing the SWOT examination technique, in particular the examination expected to see the degree to which the methodology of creating vacation spots is executed in expanding sightseers in light of qualities, shortcomings, open doors, and dangers. The chance for Lake Talang to turn into a tasteful the travel industry potential in the event that it is coordinated and overseen appropriately from the get-go. This lake will be an option for family sports diversion for the neighborhood local area or an objective of decision for homegrown sightseers. The methodology took on by the administration is the place of endlessly keep up with. This condition is the key in deciding potential techniques that can be created concerning market entrance and item improvement as per the administration's circumstances. The subsequent four primary techniques are holding socialization of Sapta Pesona or consciousness of the advantages of the travel industry for all degrees of society in a manageable and deliberate way, creating local area based the travel industry, the travel industry should have the travel industry confirmation and holding setting up camp celebrations to going bikes.

**Keywords:** Strategy, Strength, Opportunities for Recreational Sports Attractions

**Abstrak**

Permasalahan yang ditemukan para ahli adalah tempat wisata Danau Talang belum memupuk potensi olahraga yang baik, terutama fasilitas yang dapat digunakan oleh para tamu, kantor kerangka masih kurang, oleh karena itu perlu dibuat tata cara olahraga yang baik. . Penelitian ini berencana untuk menentukan metodologi pembinaan kemampuan olahraga permainan di daerah tujuan wisata Danau Talang, Kawasan Danau Kembar, Peraturan Solok. Jenis pemeriksaan yang digunakan bersifat mencerahkan subjektif, yaitu pemeriksaan yang digunakan untuk menggambarkan atau menangani masalah dengan sengaja menggunakan teknik pemeriksaan. 24 SWOT, yaitu pemeriksaan yang diharapkan dapat melihat sejauh mana metodologi pembuatan



tempat wisata yang dilakukan dalam memperluas wawasan wisatawan. kualitas, kekurangan, pintu terbuka, dan bahaya. Peluang Danau Talang menjadi potensi wisata yang indah jika dikoordinasikan dan dikelola dengan baik sejak awal. Danau ini akan menjadi pilihan hiburan olahraga keluarga bagi warga sekitar atau tujuan pilihan bagi wisatawan lokal. Metodologi yang diambil oleh administrasi adalah tempat untuk terus mengikuti. Kondisi ini adalah kunci dalam memutuskan teknik-teknik potensial yang dapat dibuat tentang pintu masuk pasar dan peningkatan barang sesuai dengan keadaan administrasi. Empat teknik utama selanjutnya adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran akan keunggulan industri travel bagi seluruh lapisan masyarakat secara terkelola dan terencana, menciptakan kawasan lokal berbasis industri travel, industri travel harus memiliki konfirmasi industri travel dan mengadakan perayaan mendirikan kemah hingga bersepeda.

**Kata Kunci:** Strategi, Kekuatan, Peluang Objek Wisata Olahraga Rekreasi

## **PENDAHULUAN**

Pintu terbuka yang berharga di kawasan industri perjalanan sebenarnya ingin membuka posisi dan menggarap perekonomian daerah setempat. Menurut (Hendyta, 2018) keberadaan kawasan ini dapat menjadi lokasi wisata dengan berbagai macam pilihan industri perjalanan yang dapat menarik orang-orang di luar kota dan lingkungan untuk berwisata dan hiburan dengan kehalusan yang wajar serta sebagai penanda wilayah. dalam perbaikan wilayah sekitarnya. Sementara itu, menurut (Yuliana et al., 2021) potensi kota normal industri wisata di wilayah Indonesia dapat tercipta sebagai kota yang memiliki novel kawasan dengan kualitas yang luar biasa, seperti habitat bersama, adat daerah setempat, ketetanggaaan kekuatan, pertanian, dan koneksi, disebut kota wisata. Keunikannya dapat diciptakan untuk olahraga wisata, seperti cascade following, flying fox dan water tubing, sebagai langkah penting untuk memulai stagnasi industri wisata di Kabupaten Solok dan bersaing dengan kabupaten lain. Sementara itu, menurut (Emely et al., 2022) sistem yang dapat dilakukan untuk mendorong kegiatan pendakian, mendirikan kemah dan kayak di kawasan wisata adalah a) Menata partisipasi dengan berbagai kelompok yang dapat menjunjung tinggi pengelolaan barang papan, b) Meningkatkan dan menambah kantor untuk pendakian, mendirikan kemah dan mendayung, c) Memperlancar kemajuan latihan industri perjalanan pendakian dan daya pikatnya untuk area lokal yang lebih luas, d) Memajukan latihan mendirikan kemah, memanjat dan kayak melalui virtual entertainment, e) Menata kerjasama dengan Dinas travel daerah untuk peningkatan kegiatan travel industry, f) Serta memberikan tempat sampah di berbagai daerah.

Sebagaimana disadari bahwa dalam mengakui peningkatan industri perjalanan di suatu tempat, penting untuk memperluas kantor dan kerangka kerja untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke lokasi lokasi, termasuk sistem pendekatan yang mencakup wilayah lokal dan mitra (Devy, 2017).

Seperti yang ditunjukkan oleh Sawir, et al (2022) peningkatan lokasi wisata sulit dilakukan



ketika ruang publik yang dapat diakses tidak menyenangkan dan menarik, hal ini berarti bahwa wilayah lokasi harus mendekat, terutama transportasi dan menarik bagi tamu yang datang. (Nurmailis dan Suyuthie, 2021). Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Industri Perjalanan (UU) No. 10 Tahun 2009, diperlukan peningkatan objek wisatawan yang juga mencakup kekayaan alam, keagungan sosial, memiliki gaya naturalistik, dan imajinasi dalam pengembangan barang-barang kerajinan manusia (Jaya dan Ariana, 2014). Beberapa hasil dari ujian sebelumnya mengakui bahwa keunggulan individu di masa mendatang juga dipengaruhi oleh potensi keuangan, budaya, dan kegiatan olahraga seperti permainan (misalnya olahraga air, olahraga alam). Danau atau daerah bergelombang memberikan kesenangan ekstra bagi para tamu, memberikan kebahagiaan dan kegembiraan. Kemudian, tersedianya kebutuhan pendukung untuk terciptanya kebahagiaan selain diberikan oleh alam semesta juga membutuhkan cara yang layak untuk kemajuan.

Industri travel menjadi salah satu fokus berbagai negara di dunia karena sangat mungkin dimanfaatkan sebagai area penggerak ekonomi masyarakat (Bahiyah et al., 2018). Salah satu upaya untuk meningkatkan peningkatan dan perekonomian melalui industri perjalanan wisata adalah dengan menggunakan kawasan aset tetap dan intelijen lingkungan. Industri travel telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat kelas pekerja saat ini, industri travel telah menjadi ide dalam kehidupan individu dari sekedar melepas penat, juga menyangkut panggilan hingga gaya hidup (Sanusi, 2020). Selain pemanfaatan kawasan ekonomi dan perhotelan, industri perjalanan juga menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan oleh masyarakat (Muktiaj, 2013). Olahraga Industri perjalanan telah berubah menjadi industri perjalanan dengan peningkatan yang sangat kritis di seluruh dunia (Masjhoer, 2020). Ada banyak keuntungan bagi industri perjalanan olahraga, antara lain: 1) Dapat menambah pekerjaan dan membayar, 2) Membawa manfaat bagi organisasi lingkungan, 3) Menambah pengeluaran pribadi, 4) Dapat memperluas minat yayasan dan kantor olahraga (Lupikawaty et al., 2013). Demikian pula, efek positif dari industri perjalanan olahraga juga lebih penting daripada konsekuensi negatif yang didapat baik dari sudut pandang alam maupun sosial bagi penghuni di sekitarnya (Ivanov dan Ivanova, 2012).

Strategi hebat dan instrumen yang sah, aparatus kemajuan yang lancar dan harapan dengan demikian memberikan keuntungan yang mungkin untuk memperluas ekonomi bagi suatu kabupaten untuk terus menciptakan dan maju (Soliha, Rahayu, dan Triastinurmiatiningsih, 2016). Pulau Dewata Bali adalah model bagaimana kawasan industri perjalanan memiliki efek dan keuntungan untuk bekerja pada bantuan pemerintah individu (Kartamihardja, Fahmi, dan Umar, 2015). Kebutuhan akan inovasi baru yang menggabungkan realitas saat ini dan dunia komputerisasi, sistem ini sekarang sedang dirakit.



promotif dan remedial di antara olahraga dan budaya sebagai edukatif yang ditampilkan oleh industri perjalanan. Danau sebagai potensi wisata sosial dan olahraga tujuan wisata sangat selektif untuk dijalankan, hal ini dikarenakan, di samping hal-hal lain: (1) Sebagai wahana budaya, danau tujuan wisata memberikan pemandangan dan keragaman seni rupa yang dapat ditampilkan; (2) Untuk kepentingan industri perjalanan olahraga, hal ini mengandung arti bahwa sebenarnya pekerjaan yang diperlihatkan dan dilakukan selain memberikan keuntungan medis juga merupakan tindakan adat yang berlaku di mata masyarakat untuk usia dari berbagai usia (Marpomari Mahulae, 2020).

Olahraga adalah siklus yang efisien sebagai gerakan dari segala jenis atau upaya yang dapat mendukung, menciptakan, dan mendorong kemungkinan fisik dan dunia lain dari seorang individu sebagai individu atau warga negara. Ada beberapa jenis olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, pendidikan prestasi olahraga dan permainan olahraga. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari infeksi salah satunya adalah tekanan yang melebihi kapasitas terbesar manusia, oleh karena itu salah satu permainan yang tepat untuk meredakan tekanan adalah permainan olahraga.

Industri perjalanan dapat dipahami bahwa pergerakan wisatawan yang mengunjungi tempat-tempat baru didukung oleh kantor, kantor yang diberikan oleh daerah setempat, pengawas atau otoritas publik. Industri perjalanan adalah tamasya untuk menghargai dan hiburan yang menyenangkan dan santai. Perbaikan di ranah industri perjalanan diharapkan dapat mempengaruhi perluasan wilayah keuangan dan dapat meningkatkan gaji khusus provinsi (Cushion). Pada gilirannya, barang perjalanan dapat digunakan sebagai kantor permainan.

Objek wisata Danau Talang ini perlu dibuat karena wisata Danau Talang memiliki potensi dan cocok untuk melakukan berbagai kegiatan tempat liburan seperti mendirikan kemah, mendaki, dan kegiatan wisata lainnya. Danau Talang juga menjadi salah satu objek yang banyak dikunjungi wisatawan. Tidak hanya ditentukan dari kemampuannya yang sebenarnya, sebuah barang travel bisa dikatakan bagus jika mampu menarik wisatawan untuk berkunjung lebih dari 1 kali, karena wisatawan yang datang ke suatu tempat wisata mungkin saja berdasarkan minat, sedangkan Wisatawan yang datang setidaknya beberapa kali menunjukkan bahwa wisatawan secara tidak langsung memberikan antusiasme yang positif terhadap objek wisata yang dimaksud. Maka dari itu, sangat penting kesungguhan dalam membina kemampuan sebuah tempat liburan.



instruktif baik formal maupun nonformal yang dilakukan pada landasan yang esensial, tertata, terkoordinasi, terkoordinasi dan penuh perhatian untuk menghadirkan, mengembangkan, membimbing dan menumbuhkan karakter dasar yang disesuaikan, keseluruhan, disesuaikan, informasi, kemampuan sesuai karunia, keinginan dan kemampuan sebagai pengaturan untuk menambah, meningkatkan, membina diri menuju tercapainya keluhuran, kualitas dan kemampuan manusia yang ideal serta budi pekerti yang merdeka.

Peningkatan tempat liburan untuk pertandingan olah raga memerlukan partisipasi antara pihak-pihak dari otoritas publik atau dari daerah rahasia. Metodologi peningkatan permainan yang terorganisir dan olahraga akan membangun dan mendorong industri perjalanan, khususnya olahraga industri perjalanan yang akan memengaruhi kelompok lain seperti turis lokal / asing, pesaing, kepala suku atau pendamping lokal, lingkungan sekitar pasti akan memengaruhi sumber daya si Kembar Wilayah danau.

Menurut Husdarta dalam Hidayat Arif (2015), Sporting game adalah suatu gerakan permainan yang dilakukan pada waktu luang untuk mendapatkan kepuasan yang mendalam seperti kegembiraan, euphoria, kebahagiaan, dan mendapatkan kepuasan fisik-fisiologis, misalnya menjaga kebugaran dan kesehatan, dan mewujudkan kesejahteraan yang sebenarnya. menyeluruh. Permainan olahraga pada dasarnya dilakukan untuk mengisi waktu luang, permainan olahraga yang di dalamnya terdapat unsur-unsur atau kelebihan dari olahraga yang dilakukan di suatu tempat tertentu dengan tujuan penuh untuk mendapatkan kepuasan tertentu.

Apabila suatu daerah memiliki suatu barang atau daerah yang dapat disenangi dan memiliki pintu yang terbuka dengan cepat, hal ini dapat menjadi ujung tombak untuk mendorong keseriusan dalam perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk mengembangkan kawasan industri perjalanan, penting untuk memiliki metodologi untuk mengembangkan kemampuan objek wisata. Ada berbagai macam pilihan yang bisa dibuat dari objek wisata di suatu tempat, khususnya yang berhubungan dengan olahraga industri travel, karena selain wisatawan bisa lolos dari segi kepuasan batin, wisatawan juga secara tidak langsung berpindah. dan berolahraga. Jadi pilihan industri perjalanan olahraga jelas mempengaruhi wisatawan yang mengunjungi tujuan liburan.

Industri perjalanan adalah tamasya oleh orang-orang untuk beberapa waktu yang selesai mulai dari satu tempat lalu ke tempat berikutnya, meninggalkan tempat pertama, pengaturan bertekad untuk mencoba secara eksklusif untuk menikmati perjalanan. Seperti yang ditunjukkan oleh Suwanto (2004), industri perjalanan adalah suatu perjalanan yang mengantarkan seseorang atau lebih secara singkat ke suatu tempat selain tempat tinggalnya.



finansial, sosial, politik, ketat, kesejahteraan atau berbeda, misalnya pada dasarnya tertarik, menambah pengalaman atau belajar.(Suwanto, 2004).

Danau Talang objek wisata sangat penting untuk normal dan potensi industri wisata di Solok. Sebuah danau yang merayap ke atas disaksikan para wisatawan. Lambat laun berubah menjadi lokasi wisata yang hits. Menjadi destinasi yang akan memikat mata para wisatawan, tentunya terletak pada beberapa alasan. Salah satunya keberadaan Danau Talang yang berada di dekat destinasi liburan yang sebelumnya menjadi tren di kalangan traveler. Misalnya, danau kembar, pembibitan teh, dan saluran air gunung. Danau Talang dikenal sebagai Danau Tenang, istilah ini menggambarkan air Danau Talang yang tenang, keberadaannya di bawah Gunung Talang, dan menggambarkan apa yang sedang terjadi yang masih indah dari tangan-tangan yang bertingkah. Ada berbagai aktivitas yang bisa dilakukan wisatawan di Danau Talang, seperti menjelajahi Danau Talang menggunakan perahu kecil, mendirikan kemah, dll.

Ditinjau dari segi potensi permainan olahraga di tempat wisata Danau Talang, para peneliti melihat adanya peningkatan potensi permainan olahraga berisiko. Melihat akibat dari persepsi yang mendasari para ilmuwan terhadap tempat wisata Danau Talang, maka permasalahan yang ditemukan para ahli adalah bahwa tempat wisata Danau Talang belum memupuk potensi olahraga yang baik, terutama perkantoran yang dapat dimanfaatkan. oleh para pengunjung, sarana prasarana yang masih kurang dalam hal, pembinaan sistem keolahragaan olahraga yang baik sangatlah penting. Selain itu, mengingat mulai terbentuknya persepsi mengenai pengelolaan tempat wisata Danau Talang, uniknya, wisata danau di atas diawasi oleh otoritas publik sedangkan obyek wisata Danau Talang diawasi oleh lingkungan lokal, berkonsentrasi pada kemajuan olahraga ini membutuhkan kantor dan kerangka kerja yang dapat digunakan oleh pengunjung.

Masalah lain yang ditemukan para ilmuwan adalah tidak adanya tujuan lahan industri perjalanan untuk membuat kantor olahraga baru, padahal lahan yang tersedia sangat besar untuk membuat kantor olahraga lainnya. Karena waktu, para ahli mengarahkan wawancara dengan beberapa wisatawan. Beberapa wisatawan mengatakan masih banyak lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk membuat sarana olah raga seperti outbond, memancing, bersepeda, banana session dan sepeda air yang dapat menambah daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Danau Talang. tujuan liburan.

Ada banyak sekali potensi yang dapat diciptakan di Danau Talang objek wisata, yang dapat dimanfaatkan untuk membangun ekonomi masyarakat di sekitar Danau Talang, oleh karena itu penting untuk melakukan eksplorasi terkait kemungkinan yang harus diciptakan di danau tersebut. , khususnya potensi permainan olahraga. eksplorasi terkait yang menyelidiki perkembangan permainan olahraga di tempat wisata Danau Talang.

Selain menggali potensi apa saja yang bisa diciptakan di Danau Talang, membaca sistem



pembuatan permainan olahraga di Danau Talang merupakan hal mendasar.

## **METODELOGIPENELITIAN**

Jenis pemeriksaan yang digunakan bersifat mencerahkan subjektif, yaitu pemeriksaan yang digunakan untuk menggambarkan atau menangani masalah dengan sengaja menggunakan teknik pemeriksaan SWOT, yaitu pemeriksaan yang diharapkan dapat melihat sejauh mana metodologi pembuatan tempat wisata yang dilakukan dalam memperluas wawasan wisatawan. kualitas, kekurangan, pintu terbuka, dan bahaya. Strategi studi dan wawancara serta pemanfaatan jajak pendapat dipilih dalam mengumpulkan informasi penelitian. Informasi yang dikumpulkan kemudian ditangani dan selama pemeriksaan menggunakan teknik S.W.O.T atau bentuk singkat dari kualitas, kekurangan, pintu terbuka, bahaya. Analisis ujian S.W.O.T menggunakan untuk berdiri pada elemen dalam dan luar, ini dirancang untuk menemukan ujung apakah kualitas dan kekurangan lebih banyak terjadi di iklim interior (ke dalam), kemudian apakah pintu terbuka yang berharga dan bahaya lebih banyak terjadi di iklim luar (luar) ( Amanah, 2019) . Ujian S.W.O.T dalam struktur objektif digunakan untuk memperbesar potensi dan peluang berharga, namun bersama-sama mereka dapat membatasi hambatan dan bahaya dalam keinginan untuk memberikan kekuatan, khususnya target atau mencapai tujuan (Delita, Yetti, dan Sidauruk, 2017). Pemeriksaan S.W.O.T melihat beberapa faktor interior (kualitas, kekurangan) dan eksternal (pintu terbuka yang berharga, bahaya) dalam tujuan wisata Danau Talang. Selain itu, kajian hasil ini diharapkan dapat memberikan gambaran, perspektif tentang peluang dan kesulitan yang luar biasa serta memikirkan teknik strategi untuk mengembangkan kemampuan Danau Talang di bidang budaya dan olahraga.

## **HASILPENELITIAN**

### **1. Permasalahan yang dihadapi**

Berdasarkan hasil wawancara eksplorasi di atas, maka dapat dipahami bahwa olah raga objek wisata di Danau Talang, Rezim Solok, masih berkuat pada persoalan-persoalan dalam hal pemeliharaan kantor, pengorganisasian wisata dan kekurangan cadangan kota. Sejauh olahraga permainan kantor industri perjalanan, masih banyak kebutuhan untuk perbaikan seperti perumahan, jamban, dan persewaan peralatan olahraga atletik. Pengelolaan objek wisata olahraga wisata di Danau Talang, Kabupaten Solok sebenarnya membutuhkan banyak sekali dukungan pemerintah maupun terkait perencanaan.

### **2. Promosi yang dilakukan Pengurus**



Mengingat hasil wawancara pemeriksaan tersebut, dapat dipahami bahwa pihak pengelola objek wisata Danau Talang di Kabupaten Solok telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan penyajian wisata Danau Talang tersebut. industri dengan mengajukan beberapa upaya. Pertama-tama, bergantung melalui hiburan virtual melalui Instagram (lebih banyak kejernihan pikiran). Dalam hal ini pemerintah memfasilitasi beberapa pertemuan, mengikuti acara-acara terkait dan program kunjungan terkait dengan tujuan untuk memajukan dan membina kawasan Danau Talang. Kedua, pergantian peristiwa dan perluasan produk-produk industri perjalanan, dalam hal ini pemerintah mengarahkan tinjauan asumsi wisatawan, mengevaluasi kemampuan industri perjalanan artikel olahraga Danau Talang, dan mendorong kualitas dan bundling produk untuk Danau Talang. artikel olahraga. Ketiga, kemajuan periklanan jasa travel dan destinasi wisata, dalam hal ini pemerintah telah berusaha untuk mengembangkan materi kunjungan wisata melalui rekaman, slide dan program. Pekerjaan lain yang dilakukan adalah membuat situs industri perjalanan lokal.

### **3. Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi**

Mengingat hasil wawancara survei, masuk akal bahwa direksi telah menggunakan web tetapi tidak idealnya. Hal ini terlihat dari pemanfaatan inovasi yang masih terbatas pada media waktu terbatas dan belum dalam kerangka berpikir inovasi berbasis industri perjalanan. Saat ini, wisatawan tidak dapat mengakses transportasi, paket wisata, biaya, kursus, dan jarak secara online. Pemerintah berharap nantinya pemanfaatan inovasi dapat diterapkan sehingga olahraga wisata Danau Talang dapat dijangkau melalui audit berbasis web.

### **4. Strategi Bersaing**

Mengingat konsekuensi dari wawancara eksplorasi, sangat masuk akal jika Kantor Industri Perjalanan menerapkan tiga teknik utama. Teknik yang diterapkan secara keseluruhan adalah posisi yang terus-menerus mengikuti, menyiratkan bahwa pemerintah berusaha untuk mengikuti kemungkinan industri wisata Danau Talang dan mengikuti kemungkinan tersebut. Tiga metodologi pokok yang dibuat adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran akan keunggulan industri travel bagi seluruh lapisan masyarakat secara layak dan metodis, hal ini lebih kepada pemajuan dan pemaparan industri travel wisata Danau Talang. protes, metodologi selanjutnya adalah peningkatan kawasan lokal berdasarkan industri perjalanan, hal ini diharapkan sehingga item olahraga permainan.



sejauh biaya akses kantor dan keamanan, dan sistem ketiga adalah bahwa direksi harus memiliki pengesahan industri travel, hal ini dilakukan dengan tujuan akhir untuk membina SDM industri travel yang memiliki kapasitas mumpuni di bidangnya. Yang keempat mengadakan acara hajatan mulai dari mendirikan kemah hingga bersepeda.

#### **5. Objek Wisata Pesaing**

Melihat dari hasil pemeriksaan wawancara tersebut, maka dapat dipahami bahwa di Danau Talang terdapat beberapa tempat wisata yang menjadi pesaing Danau Talang, seperti danau atas dan bawah, dan Danau Singkarak. Namun Danau Talang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan tempat wisata tersebut, seperti pegunungan yang indah.

#### **6. Kekuatan (*Strengths*)**

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa di danau talang memiliki view pemandangan yang bagus dan asri, cuaca yang tidak terlalu panas dan sejuk untuk daya tarik dan bisa melakukan olahraga *outbound*.

#### **7. Kelemahan (*Weaknesses*)**

Saat ini objek wisata telaga talang memang perlu banyak pembenahan dalam hal fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan wisatawan saat berkunjung. Karena saat ini fasilitas yang tersedia masih terbatas dan tidak memadai, sehingga sebagian besar wisatawan mengeluhkan hal ini dan terlebih lagi minimnya akses jalan menuju kawasan tersebut juga menjadi keluhan utama para wisatawan.

#### **8. Peluang (*Opportunities*)**

Danau Talang memiliki potensi yang luar biasa dan enak sebagai pilihan hiburan keluarga bagi daerah setempat. Danau ini memiliki keunggulan tersendiri dengan pegunungan yang indah dan pemandangan yang aneh.

#### **9. Ancaman (*Threats*)**

Meski memiliki potensi wisata yang tinggi, namun ada beberapa hal yang menjadi ancaman potensi tersebut, misalnya pemeliharaan kawasan yang harus diurus oleh otoritas publik, misalnya perbaikan jalan menuju kawasan tersebut, memberikan tempat istirahat, dan segala sesuatu yang dapat memberikan kenyamanan, ketenangan, pelipur lara, dan keamanan bagi wisatawan.

Berdasarkan jaringan SWOT, empat prosedur utama dapat dikembangkan, khususnya sistem SO (pintu terbuka potensi kekuatan), metodologi (kekuatan-bahaya), teknik WO (kekurangan pintu terbuka yang luar biasa), teknik WT (kekurangan bahaya).

yaitu dengan menggunakan semua kualitas untuk merebut dan menggunakan semua kualitas untuk segera melompat ke segala arah dan memanfaatkan peluang. Melihat kualitas dan pintu terbuka tersebut, maka ada suatu metodologi pilihan bagi pengelola objek wisata Danau Talang, yaitu dengan memanfaatkan keunggulan dan keunikan Danau Talang sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan peningkatan. jumlah tamu lokal dan pengaturan kantor yang dapat mendukung daya tarik atraksi permainan olahraga. danau pembuangan.

- b) Sistem ST adalah prosedur yang memanfaatkan kualitas organisasi untuk mengalahkan bahaya. Melihat kualitas dan bahaya tersebut, salah satu cara pilihan bagi para kepala wisata Danau Talang tujuan wisata adalah tetap mengikuti kantor-kantor kawasan Danau Talang, mengikuti keindahan Danau Talang yang menjadi daya tarik dan keunikannya. objek wisata Danau Talang, menyambut baik otoritas publik dengan tujuan untuk lebih mengembangkan administrasi yang dapat memberikan akomodasi, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.
- c) Prosedur WO ini dilaksanakan mengingat penggunaan pintu terbuka yang ada dengan membatasi kekurangan yang ada. Mengingat kekurangan dan pintu terbuka ini, metodologi pilihan untuk kepala objek wisata Danau Talang adalah untuk mengembangkan latihan waktu terbatas tentang kemegahan objek wisata Danau Talang dan membangun kantor seperti akses jalan. , tempat peristirahatan, dan jamban yang dapat mendukung setiap aktivitas tamu sehingga dapat menjadi pilihan hiburan keluarga dan tujuan pilihan para wisatawan.
- d) Teknik WT ini tergantung pada latihan perlindungan dan upaya membatasi kekurangan dan menjauhkan diri dari bahaya. Mengingat kekurangan dan bahaya tersebut, ada beberapa prosedur pilihan yang digunakan oleh pengelola objek wisata Danau Talang, yaitu dengan melibatkan inovasi sebagai media waktu terbatas dalam peningkatan inovasi berbasis industri perjalanan dan berfokus lebih dekat pada kemajuan kawasan industri perjalanan Danau Talang dalam hal pembangunan dan pemeliharaan kantor.

## **PEMBAHASAN**

Obyek wisata Danau Talang merupakan obyek wisata favorit yang terletak di Kabupaten Solok yang memiliki daya tarik dan keindahan tersendiri dari berbagai wisata lainnya. Keunggulan wisata ini terletak pada keindahan alamnya yang menakjubkan karena danau ini dikelilingi pegunungan sehingga udaranya terasa sejuk dan segar. Hal ini menjadikan tempat ini indah sebagai tujuan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Dari Danau Talang, pengunjung dapat melihat danau dengan menaiki perahu danau, tempat yang bagus untuk berfoto, permainan outbond, bersepeda dan dapat digunakan sebagai tempat untuk mendirikan kemah. Berbagai atraksi seperti memiliki kualitas yang luar biasa, keterbukaan yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang memuaskan, telah menjadi daya tarik wisata Danau Talang untuk dibangun dengan konsep sport sport. Dengan potensi yang begitu besar, tentunya pihak otoritas publik dan direksi akan meningkatkan pengembangan industri travel untuk menghadirkan wisatawan lokal dan asing sehingga dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat setempat.

Setelah melihat objek wisata olahraga Danau Talang, ia memiliki banyak kualitas yang akan menjadi pintu terbuka untuk pergantian peristiwa di masa depan. Seperti kawasan wisata utama, pemandangan alam yang sempurna dan menakjubkan, kantor pendukung yang mudah diakses dan lain-lain. Tidak hanya itu, berbagai kekurangan juga harus diperhatikan untuk menghadapi risiko dan hambatan dalam menciptakan industri perjalanan. Seperti kawasan menuju tempat wisata, meski sangat dekat dengan ibu kota, namun jalan menuju kawasan tersebut berkelok-kelok dan menanjak sehingga tidak menjamin kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. Kemudian aksesibilitas kantor pendukung yang dimiliki tidak cukup memadai untuk memerlukan pergantian dan perbaikan lebih lanjut untuk memberikan pemenuhan. Untuk merampingkan kemampuan objek wisata Danau Talang dengan menggunakan metodologi yang dikoordinasikan berdasarkan analisis SWOT untuk melihat faktor-faktor dalam kualitas dan kekurangan dengan variabel luar peluang dan risiko. Dengan membandingkan kedua elemen ini, Anda dapat mengetahui prosedur apa yang akan diselesaikan untuk pergantian peristiwa di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

Ujung yang menyertai akan menarik bagian ini berdasarkan pemeriksaan dan percakapan di bagian sebelumnya:

1. Peluang Danau Talang menjadi potensi wisata yang indah jika dikoordinasikan dan dikelola dengan baik sejak awal. Danau ini akan menjadi pilihan hiburan olahraga keluarga bagi warga sekitar atau tujuan pilihan bagi wisatawan lokal.
2. Prosedur yang dilakukan oleh administrasi adalah mengikuti jabatan secara terus-menerus. Kondisi ini adalah kunci dalam memutuskan teknik-teknik potensial yang dapat dibuat tentang pintu masuk pasar dan peningkatan barang sesuai dengan keadaan administrasi. Empat prosedur utama selanjutnya adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau kesadaran akan keunggulan industri travel bagi seluruh lapisan masyarakat secara ekonomis dan terencana, menciptakan kawasan lokal berbasis industri travel, industri travel harus memiliki pengesahan industri travel dan mengadakan perayaan mendirikan kemah hingga bersepeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanat, T. (2019). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklor (Ziarah Mitos: Lahan Baru Pariwisata Indonesia). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(1), 65.
- Bahiyah, C., R, W. H., & Sudarti. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 95–103.
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Geografi*, 9(1), 41
- Devy, H. A. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44.
- Emely, B., Gadang, N. P., Lima, K., Kota, P., & Wisata, K. (2022). Strategi Pengembangan Aktivita Hiking, Camping, Bersampan di kawasan Ikan, Nagari Pandam Gadang, Kabupaten Lima Putuh Kota. *Menara Ilmu*, XVI, 127–134.
- Hendyta, N. F. H. (2018). Taman Wisata Rekreasi di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 6(1), 129–146.
- Hidayat Arif. 2015. Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, JSSF 4 (4) (2015).
- Iskandar Wiryokusumo. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ivanov, S., & Ivanova, M. G. (2012). Triple Bottom Line Analysis of Potential Sport Tourism Impacts on Local Communities – a Review. *SSRN Electronic Journal*, 1–11
- Jaya, I. W. P., & Ariana, I. G. P. (2014). Kepariwisataan Dalam Perlindungan Dan Pelestarian. *Kerta Negara: Journal Ilmu Hukum*, 2(5), 1–5.
- Kartamihardja, E. S., Fahmi, Z., & Umar, C. (2015). Zonasi Ekosistem Perairan Danau Toba Untuk Pemanfaatan Perikanan Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 7(1), 1
- Lupikawaty, M., Wilianto, H., & Sriwijaya, P. N. (2013). Potensi Sport Tourism Di Kota Palembang : Perspektif Ekonomi. *Jenius*, 3(2), 128–136.
- Marpomari Mahulae, P. J. (2020). Perubahan Lingkungan Perairan Danau Toba Akibat Budidaya Perikanan Dalam Perspektif Ekologi Politik. *Inovasi*, 17(1), 109–114
- Masjhoer, J. M. (2020). Model Pengembangan International Musi Triboatton sebagai Atraksi Sport Tourism. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.22146/jpt.41807>
- Muktiaj, A. (2013). Kontribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Terhadap Aktivitas Perekonomian Di Obyek Wisata Waduk Cacaban Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. In *Journal pendidikan Olahraga*.
- Nurmailis, N., & Suyuthie, H. (2021). Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata Di Objek Wisata Pantai Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(3), 137–143.



- Sanusi, R. (2020). Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1.
- Sawir. 2022. Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Budaya dan Olahraga Air Danau Sentani. *Musamus Journal Of Public Administration*. 2022, Vol 4 No 2
- Soliha, E., Rahayu, S. Y. S., & Triastinurmiatiningsih. (2016). Kualitas Air dan Keanekaragaman Plankton di Danau Cikaret, Cibinong, Bogor. *Jurnal Ilmu Gizi*, 4(2), 5–37.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Yuliana, C., Wardhana, H., Pranatha, M. A., & Ansyorie, M. H. (2021). Iptek Bagi Masyarakat Melalui Perancangan Desain Flying Fox untuk Pengembangan Wisata di Desa Rangas Tengah. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(2), 9